

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL UNP
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK MESIN KELAS XI DI SMK NEGERI 1 SUMATERA
BARAT**

***STUDENTS' PERCEPTION OF PPL UNP STUDENTS' TEACHING ABILITY TO LEARN
MECHANICAL ENGINEERING CLASS XI AT SMK NEGERI 1 WEST SUMATRA***

Rahmat⁽¹⁾, Muliandi⁽²⁾, Purwantono⁽³⁾ dan Rahmat Azis Nabawi⁽ⁿ⁾

(1), (2), (3) Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

Rahmatcan717@gmail.com

muliantihendrik@gmail.com

Purwantono_msn@yahoo.com

raazna@ft.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan hasil belajar di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Dengan asumsi bahwa semakin positif persepsi kemampuan mengajar mahasiswa PPL, maka semakin tinggi Hasil Belajar siswa. Sebaliknya semakin negatif persepsi kemampuan mengajar mahasiswa PPL, maka semakin rendah hasil belajar siswa. Penelitian ini ialah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh dari lapangan dan pembuatan datanya berupa angka. Jumlah sampel sebanyak 79 siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *regresi linear* sederhana. Teknik analisis data menggunakan SPSS 26. Hasil perhitungan analisis data diperoleh koefisien r sebesar $r = 0,595$ Terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,595 > 0,220$ Artinya ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan hubungan variabel persepsi (X) dan variabel Hasil belajar (Y) adalah 0,354. Dapat dilihat kontribusi Variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL (X) dengan hasil belajarrpraktik (Y) adalah 35,4% dan sisanya 64,6% disebabkan dari pengaruh lain yang bukan menjadi fokus dari penelitian ini.

Kata kunci : Persepsi, Siswa, Kemampuan Mengajar, Mahasiswa PPL, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to find out the relationship between students' perception of PPL students' teaching ability and the results of learning at SMK Negeri 1 West Sumatra. Assuming that the more positive the perception of teaching ability of PPL students, the higher the student Learning Outcomes. On the contrary, the negative perception of teaching ability of PPL students, the lower the student's learning outcomes. This research is ex-post factod research with quantitativ approach, because the data obtained from the field and the presentation of data in the form of numbers / quantitative. A total of 79 students were sampled using the Slovin formula. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. Data analysis techniques use product moment correlation and simple linear regression. Data analysis techniques using SPSS 26. Based on the results of the calculation of data analysis obtained coefficient $r = 0.595$ Visible , r -count. $>$, r -table.or $0.595 > 0.220$ Means there is a positive relationship between students' perception of teaching ability and learning outcomes. The results of this study showed that there is a significant relation ship between students' perception of ppl students' teaching ability and students' learning outcomes at SMK Negeri 1 West Sumatra with variable bebas and variable terikat collation is 0.354 This indicates that the contribution Variable perception of students' perception of the teaching ability of PPL (X) students with the results of practical learning (Y)ais 35.4% and the remaining 64.6% is influenced by other factors that are not the focus of the language.

Keywords : Perception, Students, Teaching Ability, PPL Students, Learning Outcomes

I. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas manusia baik secara sosial, spiritual, intelektual dan profesional, karena pada dasarnya manusia merupakan kekuatan utama pembangunan (Rahim et al., 2013). Secara historis, pendidikan dimulai secara luas dan telah dipraktikkan sejak manusia hadir di muka bumi (Siswoyo, 2008). Keberadaan pendidikan sama tuanya dengan usia kehidupan manusia itu sendiri. Menurut Syahri et al. (2015) definisi guru adalah salah satu sumber pengetahuan yang paling luas bagi siswa, sehingga guru harus profesional dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Prilaku dan fungsi umumnya dikaitkan dengan kompetensi (Mulyadi & Mulianti, 2018).

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan guru untuk mengajar siswa agar mampu memahami materi yang disampaikan (Kusnadi, 2008). Guru secara eksplisit harus memilih model perencanaan metoda pengajaran yang tepat untuk menghasilkan hasil belajar yang baik (Refdinal, 2018). Pencapaian hasil belajar tergantung pada pemilihan metode dan strategi proses pembelajaran (Hasanuddin et al., 2018). Menurut Hutajulu et al. (2019) keterampilan

dikatakan menggambarkan kualifikasi atau kecakapan seseorang, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada motivasi peserta didik (Jasman, 2018). Menurut Nasution (2003) pendidikan memiliki beberapa definisi yaitu: (1) Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada anak, (2) Mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak, (3) Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur. Ahmad (2011) menyatakan bahwa ada 8 jenis keterampilan dasar mengajar yaitu: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menyimpulkan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan transformasi stimulus, keterampilan mendemonstrasikan, keterampilan presentasi. Hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya (Sudjana, 2011). Proses belajar mengajar juga merupakan perpaduan antara proses guru dan siswa dan memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang baik oleh guru maupun siswa. Agar guru profesional masa depan dapat sepenuhnya melakukan latihan mereka, apa yang harus dipersiapkan dan memperoleh keterampilan yang perlu mereka miliki, mulai dari persiapan pra-mengajar hingga tahap pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil dari pola perubahan perilaku yang cenderung bertahan dari waktu ke waktu dalam

bidang kognitif, emosional, dan psikologis belajar (Purwanto & Setiyatna, 2009). Jika pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep (Tri, 2004). Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar (Nashar, 2004). N. Purwanto (2004) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor dari luar diantaranya lingkungan, dan intrumental, faktor dari dalam diantaranya fisiologi, dan psikologi. Komaruddin, et al. (2006) menyatakan praktik merupakan implementasi dari teori yang dilaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan. Tolak ukur kesuksesan suatu sekolah adalah suatu hasil belajar yang didapatkan. (Mulianti, 2018)

Peng et al., (2003) mengartikan persepsi sebagai proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan impresi sensorisnya supaya dapat memberikan arti kepada lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Walgito (2003) mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Thoaha (2010) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut (1) faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, dan (2) faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar. Dengan perkataan lain persepsi mencakup penerima stimulus berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan penafsiran yang telah diorganisasi dengan cara dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap sebagai hasil perilaku.

II. Metode Penelitian

Penelitian termaksud kategori penelitian *Ex-post Facto*. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini ialah hasil belajar yang didapatkan pada proses belajar mengajar mahasiswa PPL. Menurut Arikunto (2013) populasi adalah semua yang terdapat subjek penelitian. Populasi penelitian terdapat 99 siswa kelas XI 2021.

Tabel. 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas XI	Jumlah Siswa
1.	TMI	27
2.	TP 1	32
3.	TP 2	16
4.	Las	24
Total		99

Sumber : Tata Usaha Teknik Mesin

Menurut Silaen (2013) salah satu alternative pemilihan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel

menggunakan *probability sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini terdapat 79 siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode Angket.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

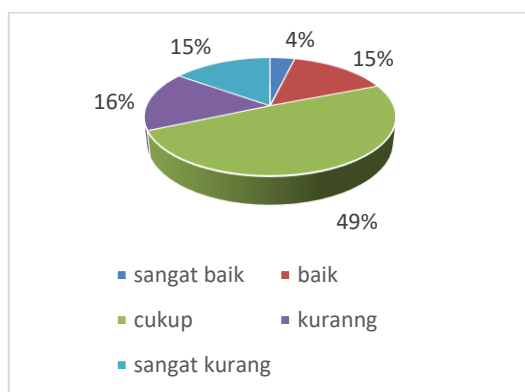
a. Deskripsi data

Deskripsi data hasil belajar siswa dengan kemampuan mengajar Mahasiswa PPL. Data yang diperoleh untuk variabel kemampuan mengajar PPL diketahui peringkat teratas terdapat adalah 101 dan peringkat yang paling rendah adalah 40, dengan rata-rata sebesar 75,063 ; median 78,00; dan standard deviation sebesar 13,086.

Tabel 2. Deskripsi persepsi siswa tentang

N0	Norma	Frekuensi	Persentase	kategori
1	90-100%	3	4%	sangat baik
2	80-89%	12	15%	Baik
3	60-79%	39	49%	cukup
4	55-64%	13	16%	kurang
5	0-54%	12	15%	sangat kurang
Jumlah		79	100%	

Tabel 2. Menjelaskan variabel kemampuan PPL dalam mengajar pada pandangan siswa dapat dibagi menjadi sangat baik ada sebanyak 3 orang atau 4%, baik ada sebanyak 12 orang atau 15%, untuk cukup ada sebanyak 39 atau 49%, kurang baik ada sebanyak 13 atau 16%, dan sangat kurang baik ada sebanyak 12 orang atau 15%. Hasil presentase didapatkan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL sebagian besar siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat kelas XI dalam kategori Cukup. Data penelitian hasil belajar memiliki hasil tertinggi yang didapat sebesar 93 dan hasil terendah 45. Hasil perhitungan mean sebesar 70,378; median sebesar 70,00; dan standar deviasi sebesar 11,377.

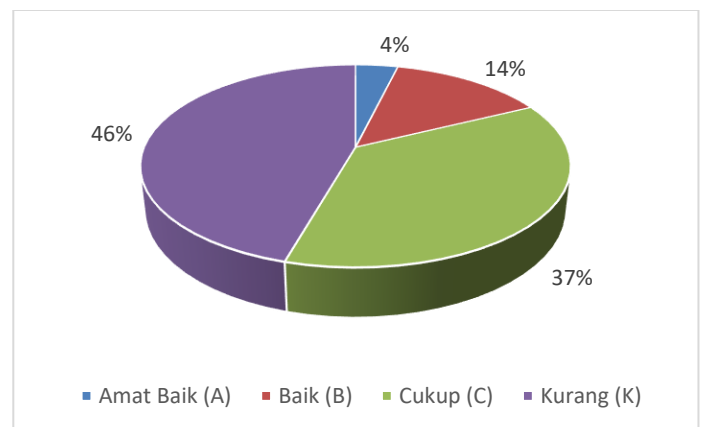


Gambar 1. Diagram Lingkara Persepsi Siswa terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL

Tabel 3. Deskripsi hasil belajar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	90 < A	3	4%	Amat Baik (A)
2	80 < B	11	14%	Baik (B)
3	70 < C	29	37%	Cukup (C)
4	70 ≤	36	46%	Kurang (K)
Jumlah		79	100%	

Tabel 3. Memperoleh hasil belajar yang dapat dibagi amat baik sebanyak 3 orang atau 4%, baik sebanyak 11 orang atau 14%, cukup sebanyak 29 orang atau 37%, dan kurang sebanyak 36 orang atau 46%, dapat disimpulkan hasil belajar sebagian besar siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat kelas XI Teknik Mesin kategori kurang.



Gambar 2. Hasil belajar.

b. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan bantuan komputer program SPSS 26. Rangkuman dari uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig.	A	Kesimpulan
Persepsi Siswa tentang kemampuan mengajar	0,15	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,647	0,05	Normal

Rumus hepotesis:

- 1) Penyebaran sampel tidak normal jika sig kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan H_0 di tolak
 - 2) Penyebaran sampel diterima jika Sig Besar dari 0,05 maka dapat dikatakan H_0 diterima
- Hasil pengukuran Kolmogorov-Smirnov untuk

variabel persepsi siswa tentang kemampuan PPL dalam mengajar (X) diperoleh nilai Sig. 0,15. Nilai Sig. 0,15 > 0,05 dapat dikatakan penyebaran data variabel kemampuan PPL dalam mengajar dengan persepsi siswa (X) penyebaran normal. Hasil pengukuran Kolmogorov-Smirnov untuk variabel hasil belajar (Y) diperoleh nilai Sig. 0,647. Nilai Sig. 0,647 > 0,05 berarti distribusi data variabel Hasil belajar (Y) berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tentang variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL, dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sumatera Barat berdistribusi normal. Analisis statistik di gunakan untuk perhitungan uji linieritas dengan program produk statistik dan bantuan program SPSS 26. Rumus di hipotesis digunakan untuk uji linieritas:

H_0 = model regresi berbentuk linier

H_1 = model regresi tidak berbentuk linier

Membandingkan diviasi linieritas pada tabel ANOVA dengan α 0,05 dengan nilai sig. H_0 diterima apabila nilai diviasi linieritas besar dari nilai α 0,05.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Nilai Sig.	Kon disisi	Keputusan	Kesimpulan
Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar	Hasil Belajar	0,097	0,097 > 0,05	Terima H_0	Linear

c. Analisis Data

Pengujian hipotesis merupakan hipotesis tentang rumusan masalah, sehingga pengujian hipotesis harus diuji secara empiris. Analisis pengujian hipotesis yang digunakan peneliti adalah Analisis *Korelasi Product-Moment*, analisis yang sama digunakan untuk menentukan koefisien korelasi sendiri atau bersama-sama. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : (tidak ada persepsi siswa tentang kemampuan mengajar terhadap Hasil belajar siswa)

H_a : (ada persepsi siswa tentang kemampuan mengajar terhadap Hasil belajar siswa)

Pengujian hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan dengan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar dengan hasil belajar menggunakan Koefisien korelasi. Bantuan Program SPSS 26 untuk menganalisis didapatkan koefisien korelasi antara X dengan Y sebesar 0,595. Nilai koefisien ini kemudian dilihat pada tabel koefisien

korelasi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Korelasi Product Moment

Korelasi		Persepsi Siswa	Hasil Belajar
Persepsi Siswa	Pearson Correlation	1	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and	13358.68	6906.10
	Cross-products Covariance	4	1
	N	171.265	88.540
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and	6906.101	10096.608
	Cross-products Covariance	88.540	129.444
	N	79	79

Ketria pengambilan keputusan :

1) apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Atau

1) apabila probabilitas (sig.) < 0,050 maka H_0 ditolak

2) Jika probabilitas (sig.) > 0,050 maka H_0 ditreima

Keputusan:

Korelasi antara perespsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan hasil belajar.

Terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,595 > 0,220$ (hasil intervolasi pada $\alpha = 0,050$ dan $n = 79$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau bisa juga melihat pada probabilitas (sig.) $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dan hasil belajar.

Hasil nilai koefisien $r = 0,595$ kita konstulasikan dengan tabel intrisprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi nilai r

koefision r	Realibilitas
0,8 – 1,0	Sangat Tinggi
0,6 – 0,7	Tinggi
0,4 – 0,5	Sedang/ Cukup
0,2 – 0,3	Rendah
0,0 – 0,1	Sangat Rendah

Hasil penelitian terdapat nilai tabel diatas bahwa korelasi kemampuan mengajar Mahasiswa dengan hasil Belajar siswa tersebut dilihat interval koefesion r

(0,595) dengan tingkat hubungan sedang, maka dapat disimpulkan korelasi persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL kemampuan mengajar dengan hasil belajar tersebut termasuk katagori sedang. Untuk mengetahui hubungan anatar variabel harus melakukan uji regresi sederhana korelasi antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dan hasil belajar. Program SPSS 26 terdapat statistik untuk mencari korelasi antra peran guru dengan motivasi belajar. Hasil dari perhitunganya berdasarkan oulput komputer dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Standard		Sig
		Unstandardized	ized	
		Coefficients	Coefficients	
		B	Std. Error	T
1	(Constant)	31.574	6.068	5.20
				3
	Persepsi Siswa	.517	.080	.595
				6.49
				0
				0

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Keluaran diperoleh tetap sebesar 31,576 dan koefisien regresi sebesar 0,517 sehingga tergambar bentuk korelasi variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan hasil belajar dalam bentuk persamaan regresinya menjadi :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,576 + 0,517X$$

Menyatakan ketetapan sebesar 31,574, dapat dikatakan konsisten variabel partisipasi ialah 31,574. dan koefisien regresi X 0,517 dapat dikatakan setiap penambahan nilai 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah 0,517. Koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

1) Rumus hipotesis:

H_0 : C = O : Tidak Ada hubungan variabel terikat sama variabel bebas

a. H_a : C \neq O: ada hubungan Variabel terikat sama Variabel Bebas

b. H_a : C > O: ada hubungan positif antara terikat dengan bebas

c. H_a : C < O: ada hubungan negatif antara terikat dengan bebas

2) Tetapkan kategori signifikansi (a) misalnya a = 0,0500

3) Hitung derajat or freedom (DF) atau derajat kebebasan (DK) dengan rumus $Dk = n - k - 1$ (df = 77)

Lihat nilai t tabel

Kesimpulan: bandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

- 1) Bila $-t_{\alpha/2}$ kecil dari t_h kecil dari $t_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, yaitu terdapat korelasi antara X dengan Y. bila $-t_{\alpha/2}$ kecil sama $t_{\alpha/2}$ kecil sama t_h kecil sama $t_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Bila t_h besar dari t_{α} maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, yaitu terdapat korelasi positif antara X dengan Y. bila t_h kecil sama t_{α} maka H_0 diterima berarti H_a ditolak.
 - 3) Bila t_h kecil dari $-t_{\alpha}$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, yaitu terdapat korelasi negatif antara X dengan Y. bila t_h besar sama $-t_{\alpha}$ maka H_0 diterima berarti H_a ditolak.
- Keputusan : Berdasarkan keluaran diatas menunjukkan bahwa sebesar 3,779 besar dari t_{α} dengan $dk = n - k - 1$ sama dengan $79 - 1 - 1 = 77$ dengan α 0,05 adalah 1,668 dengan demikian $t_h > t_{\alpha}$ atau $6,490 > 1,668$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, yaitu terdapat korelasi positif antara X dengan Y.

Tabel 9. Output Koefisien Determinasi

Model Summary		Std. Error	
Model	R	Adjusted R Square	of the Estimate
1	.595 ^a	.354	9.206

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

Dilihat dari keluaran komputer tabel menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) diperoleh nilai 0,595 dari keluaran tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square 0,354. Hal ini berarti variabel hasil belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kemampuan mengajar PPL 35,4%, dan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang bukan menjadi focus pembahasan penelitian.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini tentang persepsi siswa terhadap kemampuan mahasiswa PPL dalam mengajar dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri I Sumatra Barat. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas pada instrumen persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dan hasil belajar. Dari semua pertanyaan yang telah diberikan kepada responden (siswa) terdapat 3 butir item dinyatakan tidak valid dan 27 butir item dari variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dapat dinyatakan valid. Item-item soal yang tidak valid dibuang, sehingga pada variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya ada 27 item soal. Syarat yang mutlak suatu penelitian adalah instrumen yang valid dan reliabel.

Analisis hasil penelitian ini menyimpulkan ada korelasi antara persepsi siswa terhadap kemampuan

mengajar mahasiswa PPL dengan hasil yang positif. Hasil dari analisis menunjukkan korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) adalah 0,595 dan $r^2 = 0,358$. Hasil tersebut memiliki hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan hasil belajar di SMK Negeri I Sumatra Barat”, diterima. Korelasi antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan hasil belajar sebesar 35,4%, dan sebesar 64,6% adalah faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, dan dapat dikuatkan dengan nilai t_{hitung} adalah t_h 6,490 $> t_a$ 1,994 maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, yaitu terdapat korelasi positif antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar Mahasiswa PPL (X) dengan hasil belajar (Y).

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan hasil belajar di SMK Negeri I Sumatra Barat maka dapat disimpulkan “terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL, dan hasil belajar siswa di SMK Negeri I Sumatra Barat” berdasarkan rumus nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,595 > 0,220$, dan dapat juga dilihat dari hasil besarnya nilai $t_h > t_a$ atau $6,490 > 1,994$ maka H_0 ditolak, maka H_a diterima, yaitu terdapat korelasi positif antara variabel bebas dengan terikat. Maka didapatkan hasil presentase hubungan guru dengan hasil belajar 35,4%, dan selebihnya memiliki hasil 64,6% yang dipengaruhi oleh aspek yang tidak memiliki pokok pengkajian yang dalam penelitian ini.

Reference

- Ahmad, J. (2011). *Teaching of biological sciences (Intended for Teaching of Life Sciences, Physics, Chemistry and General Science)*. PHI Learning Pvt. Ltd.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Azriani, Z., Refdinal, R., & Paloma, C. (2018). Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), E-36.
- Edi Widiyanto. (2015). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *PG-PAUD Trunojoyo*, 2(1), 31–39.
- Hasanuddin, H., Nurdin, H., & Purwanto, W. (2018). *Windmill Techno Park for The Integrated Educational Tourism Model (Innovation of Field Trip Method for Vocational and Technology Education)*.
- Hutajulu, A. L., Usman, M., & Oknaryana, O. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 935. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5673>
- Kusnadi, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Mulianti, M. (2018). Model Pengukuran Faktor dan Indikator yang Berperan Terhadap Produktivitas Pendidikan Vokasi. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 39–48.
- Mulyadi, R., & Mulianti, M. (2018). Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi: Analisis Validitas dan Reliabilitas Indikator. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 49–58.
- Nashar, D. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, S. (2003). *Metode research (penelitian ilmiah) Jakarta: Aksara*.
- Peng, W.-T., Robinson, M. D., Mnaimneh, S., Krogan, N. J., Cagney, G., Morris, Q., Davierwala, A. P., Grigull, J., Yang, X., & Zhang, W. (2003). A panoramic view of yeast noncoding RNA processing. *Cell*, 113(7), 919–933.
- Pristahayuningtyas, C. Y., Murtaqib, M., & Siswoyo, S. (2016). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Apendektomi di Rumah Sakit Baladhika Husada Kabupaten Jember (The Effect of Early Mobilization on The Change of Pain Level in Clients with Post Appendectomy Operation at Mawar S. *Pustaka Kesehatan*, 4(1), 102–107.
- Purwanto, N. (2004). Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Purwanto, P., & Setiyatna, H. (2009). *Bentuk Tes Formatif Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir*. STAIN Surakarta.
- Rahim, B., Nasrun, N., & Maksun, H. (2013). Kontribusi Cara Belajar terhadap Hasil Belajar

- Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok. *Automotive Engineering Education Journals*, 3(1).
- Silaen, S. (2013). *Widiyono. Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sudjana, N. (2011). Penilaian hasil dan proses belajar mengajar. *Bandung: Rosda Karya*, 180.
- Syahri, B., Syahril, S., & Yuliana, Y. (2015). *Strategi Pembelajaran Problem Solving di SMK N 10 Padang*.
- Thoha, M. (2010). *Perilaku organisasi: konsep dasar dan aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tri, A. (2004). *Psikologi Belajar Semarang*. UPT UNNES Press.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*.